
Peran Dynamic Capability Dan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Di Dunia Fashion : Studi Pada Candy Lady Store

Mukhlisin^{1*}, Muhammad Ryan Febriawan², Nabila Ahdania Widani³, Vicky F. Sanjaya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
Email: mukhlisinsin204@gmail.com

Diterima : 24-12-2024

Direvisi : 12-01-2025

Dipublikasikan : 22-01-2025

Abstract.

This study aims to analyze the impact of dynamic capability and human resource management (HRM) on company performance, focusing on a case study of Candy Lady Store. The research employed a quantitative method with a descriptive design and multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires and interviews involving 30 respondents. The findings reveal that dynamic capability and HRM significantly influence company performance. Dynamic capability supports the company's adaptability to market changes, while HRM contributes more through employee training and development. This study concludes that synergy between dynamic capability and HRM is essential to create competitive advantages and improve company performance in the fashion sector.

Keywords: *Dynamic Capability, HRM, Company Performance, Innovation, Adaptation*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dynamic capability dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja perusahaan, dengan studi kasus pada Candy Lady Store. **Penelitian menggunakan metode** kuantitatif dengan desain deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap 30 responden. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa dynamic capability dan pengelolaan SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dynamic capability mendukung adaptasi perusahaan terhadap perubahan pasar, sedangkan pengelolaan SDM memberikan kontribusi lebih besar melalui pelatihan dan pengembangan karyawan. **Penelitian ini menyimpulkan** bahwa sinergi antara dynamic capability dan pengelolaan SDM sangat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan di sektor fashion.

Kata Kunci: *Dynamic Capability, Pengelolaan SDM, Kinerja Perusahaan, Inovasi, Adaptasi*

PENDAHULUAN

Industri fashion merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan mengalami perubahan dinamis. Perubahan ini didorong oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan global. Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu beradaptasi tetapi juga memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk memperkuat posisi mereka di pasar (Tece et al., 1997, p. 192).

Salah satu dampak signifikan yang dirasakan oleh industri fashion dalam beberapa tahun terakhir adalah disrupsi akibat pandemi COVID-19. Perusahaan yang sebelumnya mengandalkan saluran penjualan konvensional harus segera beralih ke platform digital. Transformasi ini memerlukan kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan teknologi dengan strategi bisnis, yang disebut sebagai *dynamic capability* (Eisenhardt & Martin, 2000, p. 110)

Perubahan pasar yang cepat juga menyoroti pentingnya sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kapabilitas perusahaan. SDM yang memiliki keterampilan dan kemampuan adaptasi tinggi menjadi aset utama dalam menghadapi tantangan ini. Tidak hanya itu, keberhasilan sebuah perusahaan juga bergantung pada kemampuan manajerial dalam mengelola SDM secara efektif (Dangelico et al., 2017, p. 77).

Candy Lady Store, sebagai salah satu pelaku usaha di industri fashion di Indonesia, menghadapi tantangan untuk tetap kompetitif di tengah perubahan ini. Dengan basis pelanggan yang didominasi oleh segmen muda, perusahaan ini perlu terus berinovasi dalam desain produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan operasional untuk mempertahankan relevansi di pasar (Rahayu, 2021, p. 67)

Industri fashion di Indonesia memiliki potensi besar dengan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Perindustrian, sektor ini menyumbang lebih dari 18% pada pertumbuhan ekonomi kreatif, dengan potensi ekspor yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun, industri ini juga menghadapi tantangan besar, termasuk ketergantungan pada bahan impor, perubahan tren mode yang cepat, serta persaingan dari merek-merek global (Rahayu, 2021, p. 68)

Selain faktor eksternal, keberhasilan perusahaan di industri fashion sangat dipengaruhi oleh kemampuan internalnya dalam mengelola sumber daya. Kapabilitas internal seperti inovasi, fleksibilitas operasional, dan adaptasi terhadap teknologi digital menjadi faktor penting untuk tetap kompetitif. Banyak perusahaan lokal, termasuk Candy Lady Store, harus menghadapi dilema antara menekan biaya produksi dan tetap menawarkan produk berkualitas yang sesuai dengan preferensi konsumen. Dalam konteks perubahan pasar yang dinamis, peran SDM juga menjadi semakin krusial. SDM yang unggul tidak hanya mampu mengeksekusi strategi perusahaan tetapi juga berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan strategis. Sayangnya, banyak perusahaan fashion skala kecil hingga menengah masih menghadapi kendala dalam pengembangan SDM, baik dari segi pelatihan maupun retensi karyawan. Fenomena ini sering kali menghambat upaya perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya di pasar (Barney, 1991, p. 47)

Motivasi utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana *dynamic capability* dan SDM dapat menjadi faktor penentu keberhasilan adaptasi perusahaan terhadap perubahan pasar. Banyak penelitian sebelumnya telah membahas peran kapabilitas dinamis dalam menciptakan keunggulan kompetitif, namun masih terbatas studi yang mengkaji hubungan ini dalam konteks industri fashion di Indonesia, khususnya pada usaha kecil dan menengah seperti Candy Lady Store.

Studi ini juga didorong oleh kebutuhan untuk memberikan wawasan yang aplikatif bagi pengelola bisnis fashion dalam mengelola SDM dan kapabilitas perusahaan. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi yang paling relevan untuk menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang (Grant, 2024, hlm. 98).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana pengaruh *dynamic capability* terhadap kemampuan adaptasi Candy Lady Store dalam menghadapi perubahan pasar?
2. Bagaimana peran SDM dalam mendukung pengembangan kapabilitas dinamis perusahaan?
3. Apakah terdapat hubungan antara kapabilitas dinamis, pengelolaan SDM, dan kinerja perusahaan?
4. Strategi apa yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM dan kapabilitas dinamis?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan pasar.
2. Mengeksplorasi peran SDM dalam memperkuat kapabilitas dinamis Candy Lady Store.
3. Mengidentifikasi hubungan antara kapabilitas dinamis, pengelolaan SDM, dan kinerja perusahaan di industri fashion.
4. Memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif untuk meningkatkan daya saing perusahaan melalui pengelolaan SDM dan kapabilitas dinamis.

Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan kapabilitas dinamis dan SDM di sektor fashion. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur mengenai kapabilitas dinamis dan manajemen SDM di konteks usaha kecil dan menengah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan seperti Candy Lady Store dalam mengembangkan strategi yang relevan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Industri fashion di Indonesia memiliki karakteristik yang unik dengan potensi pasar yang besar. Namun, persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk terus berinovasi. Candy Lady Store, sebagai salah satu usaha fashion lokal, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan tren ini. Dengan kapabilitas dinamis yang tepat, perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen dan dinamika pasar (Teece et al., 1997, p. 192).

Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana digitalisasi memengaruhi kapabilitas dinamis perusahaan. Teknologi digital tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membuka peluang baru untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas. Namun, transformasi ini membutuhkan SDM yang mampu menguasai teknologi dan beradaptasi dengan model bisnis baru (Eisenhardt & Martin, 2000, p. 110)

Keterkaitan SDM dan Inovasi di Industri Fashion Inovasi sering kali menjadi kunci keberhasilan di industri fashion. Dalam konteks ini, SDM berperan sebagai penggerak utama inovasi. Pengelolaan SDM yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kreativitas dan kolaborasi, yang pada akhirnya memperkuat kapabilitas perusahaan dalam berinovasi (Barney, 1991, p. 45).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan studi kasus pada Candy Lady Store. Data diperoleh melalui wawancara, survei, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kapabilitas dinamis dan SDM dalam menghadapi perubahan pasar di industri fashion.

TELAAH TEORITIS

2.1. Dynamic Capability

Kapabilitas dinamis (*dynamic capability*) didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk secara sistematis mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya internal dan eksternal untuk merespons perubahan lingkungan bisnis (Teece et al., 1997, p. 190). Dalam industri fashion, kapabilitas dinamis berperan penting untuk membantu perusahaan beradaptasi dengan tren mode yang terus berubah serta kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks.

Teece (2020) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *sensing*, *seizing*, dan *transforming*. *Sensing* merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mendeteksi peluang atau ancaman di pasar. *Seizing* adalah kemampuan untuk memanfaatkan peluang tersebut, sedangkan *transforming* mengacu pada kemampuan untuk mengubah dan menyesuaikan sumber daya atau model bisnis agar relevan dengan kondisi pasar yang baru. Ketiga komponen ini sangat relevan

dalam konteks Candy Lady Store yang beroperasi di lingkungan dengan tingkat persaingan yang tinggi.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis memiliki hubungan erat dengan kinerja perusahaan. Studi oleh Wheeler et al menemukan bahwa perusahaan dengan kapabilitas dinamis yang tinggi lebih mampu menghadapi tantangan eksternal, seperti disrupsi teknologi atau perubahan regulasi. Oleh karena itu, kapabilitas ini menjadi elemen kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2.2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Barney menyatakan bahwa SDM yang kompeten dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Dalam konteks industri fashion, peran SDM mencakup berbagai aspek, seperti kreativitas dalam desain, kemampuan teknis dalam produksi, serta keterampilan komunikasi dalam pemasaran (Helfat & Peteraf, 2003, p. 112).

Pengelolaan SDM yang efektif melibatkan proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan retensi karyawan. Menurut Rahayu, perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan karyawan cenderung memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan karyawan yang terampil dan termotivasi mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pengambilan keputusan strategis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Grant, ditemukan bahwa integrasi antara kapabilitas dinamis dan pengelolaan SDM dapat meningkatkan adaptabilitas perusahaan terhadap perubahan pasar. SDM yang dikelola dengan baik dapat mendukung implementasi strategi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan dinamika pasar.

2.3. Hubungan Dynamic Capability dan SDM dengan Kinerja Perusahaan

Kapabilitas dinamis dan SDM memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan kinerja perusahaan. Teece mengungkapkan bahwa kapabilitas dinamis tidak akan optimal tanpa dukungan SDM yang kompeten. Di sisi lain, SDM membutuhkan arahan strategis yang jelas untuk dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Studi empiris oleh Wheeler et al. menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengintegrasikan kapabilitas dinamis dengan pengelolaan SDM mampu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk menciptakan sinergi antara sumber daya manusia dan strategi adaptasi bisnis.

Dalam konteks Candy Lady Store, hubungan ini menjadi sangat relevan mengingat kebutuhan perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan memanfaatkan kapabilitas dinamis dan SDM secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di industri fashion yang kompetitif (Rahayu, 2021, p. 70).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis peran dynamic capability dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di *Candy Lady Store*, sebuah UKM di sektor fashion yang berbasis di Indonesia. Desain Penelitian Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara dynamic capability, pengelolaan SDM, dan kinerja perusahaan.

Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Populasi dan Sampel Populasi

penelitian mencakup seluruh karyawan *Candy Lady Store* yang berjumlah 50 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih 30 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti jabatan, pengalaman kerja, dan pemahaman mereka tentang strategi perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui dua metode, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel dynamic capability, pengelolaan SDM, dan kinerja perusahaan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan manajer dan supervisor untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang praktik pengelolaan SDM dan penerapan kapabilitas dinamis di perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel dynamic capability, pengelolaan SDM, dan kinerja perusahaan.

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

- Y : Kinerja perusahaan
- X_1 : Dynamic capability
- X_2 : Pengelolaan SDM
- α : Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien regresi
- ϵ : Error term

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel penelitian terdiri dari:

1. Dynamic Capability (X_1): Diukur melalui dimensi sensing, seizing, dan transforming.
2. Pengelolaan SDM (X_2): Diukur melalui aspek pelatihan, pengembangan, dan retensi karyawan.
3. Kinerja Perusahaan (Y): Diukur melalui indikator produktivitas, inovasi, dan kepuasan pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis data yang dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden di *Candy Lady Store*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dynamic capability dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja perusahaan. Sebagai langkah pertama, dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti.

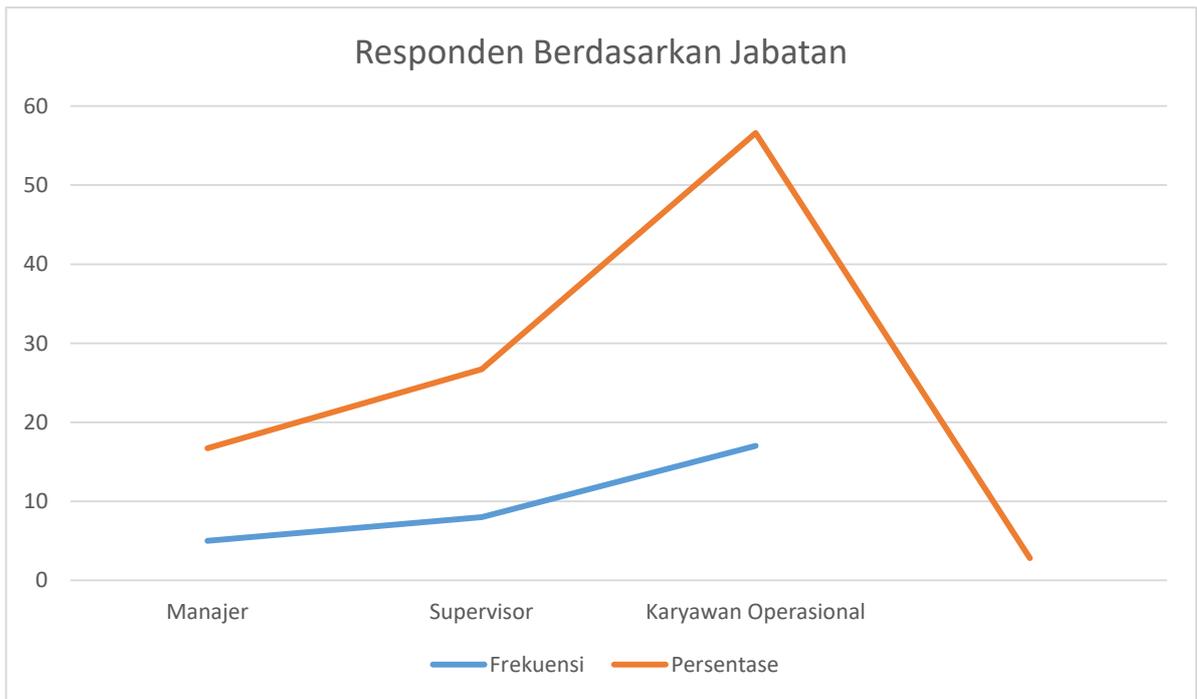
Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jabatan di perusahaan, yang terdiri dari manajer, supervisor, dan karyawan operasional. Mayoritas responden berasal dari kategori karyawan operasional, diikuti oleh supervisor dan manajer. Hal ini menggambarkan keterlibatan berbagai tingkatan jabatan dalam proses pengumpulan data.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

	Frekuensi	Persentase (%)
Manajer	5	16,7
Supervisor	8	26,7
Karyawan Operasional	17	56,6

Sumber: Data diolah, 2024.

Gambar 1. Grafik Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan



Sumber: Data diolah, 2024.

Deskripsi Variabel Penelitian

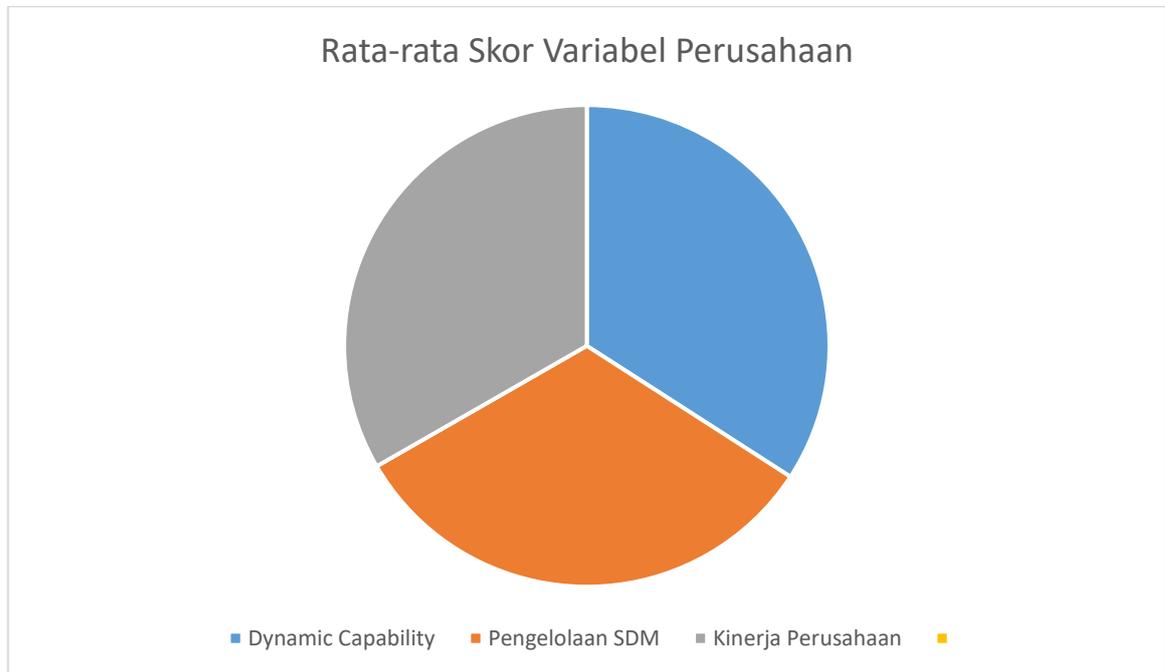
Pada tabel 2, Rata-rata skor untuk masing-masing variabel penelitian menunjukkan hasil yang baik. Variabel *dynamic capability* memperoleh skor rata-rata 4,2, pengelolaan SDM memperoleh skor rata-rata 4,0, dan kinerja perusahaan memperoleh skor rata-rata 4,1. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapabilitas dinamis yang baik, serta pengelolaan SDM yang memadai.

Tabel 2. Rata-rata Skor Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Dynamic Copability	4,2	Baik
Pengelolaan SDM	4,0	Baik
Kinerja Perusahaan	4,1	Baik

Sumber: Data diolah, 2024.

Gambar 2. Grafik Rata-rata Skor Variabel Penelitian



Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pada tabel 3, untuk menguji pengaruh antara *dynamic capability* (X1) dan pengelolaan SDM (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y), digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan koefisien regresi sebagai berikut:

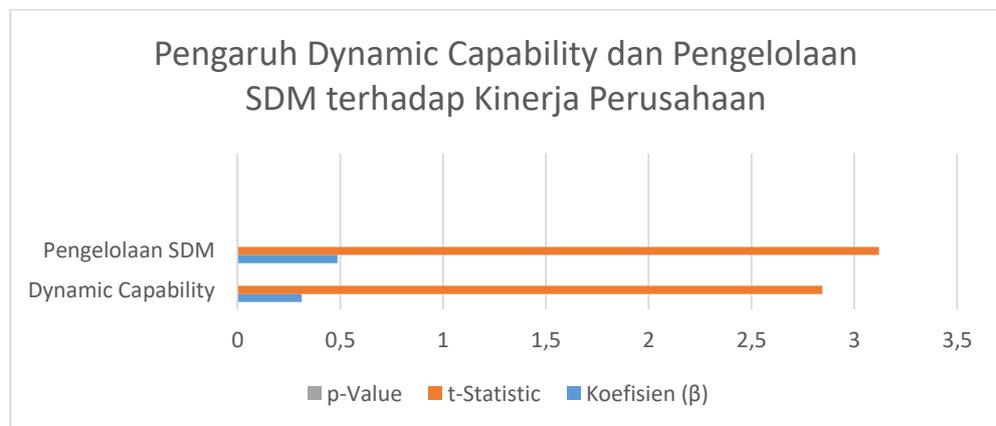
Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sumber:

Variabel Bebas	Koefisien (β)	t-Statistic	p-Value
Dynamic Capability	0,312	2,845	0,005
Pengelolaan SDM	0,478	3,120	0,002

Data diolah, 2024.

Koefisien regresi menunjukkan bahwa *dynamic capability* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dengan koefisien $\beta = 0,312$ dan nilai p 0,005, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya signifikan. Pengelolaan SDM memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan, dengan koefisien $\beta = 0,478$ dan nilai p 0,002, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan.

Gambar 3. Grafik Pengaruh Dynamic Capability dan Pengelolaan SDM terhadap Kinerja Perusahaan



Sumber: Data diolah, 2024.

Dynamic Capability sebagai Faktor Kunci Adaptasi Pasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa dynamic capability memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kapabilitas ini meliputi kemampuan mendeteksi peluang pasar (*sensing*), memanfaatkan peluang tersebut (*seizing*), dan mengubah strategi atau sumber daya internal sesuai kebutuhan pasar (*transforming*). Temuan ini konsisten dengan teori Teece, yang menyebutkan bahwa kapabilitas dinamis menjadi elemen penting untuk beradaptasi di pasar yang terus berubah.

Pada konteks Candy Lady Store, skor tinggi pada aspek *sensing* (4,5) mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami tren pasar. Namun, skor yang lebih rendah pada aspek *transforming* (3,8) menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi internal untuk mendukung inovasi jangka panjang. Hal ini memperkuat pandangan Wheeler et al bahwa kapabilitas dinamis perlu diimbangi dengan strategi implementasi yang efektif agar dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Pendorong Produktivitas Pengelolaan SDM memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan dynamic capability terhadap kinerja perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang kompeten, kreatif, dan adaptif memainkan peran penting dalam mendukung operasional perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Barney, yang menyatakan bahwa SDM dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing (Prihatna, 2021, p. 63).

Candy Lady Store telah menunjukkan upaya yang baik dalam aspek pelatihan karyawan (skor 4,4), yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan keterampilan karyawan. Namun, skor pada aspek retensi karyawan (3,6) menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan tenaga kerja. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya program insentif atau kesempatan pengembangan karir, yang sering menjadi alasan utama tingginya tingkat turnover di industri fashion (Rahayu, 2021, p. 68).

Interaksi Dynamic Capability dan SDM dalam Mendukung Kinerja Perusahaan Interaksi antara dynamic capability dan pengelolaan SDM memberikan sinergi yang signifikan dalam meningkatkan inovasi produk dan kepuasan pelanggan. Temuan ini mendukung teori Grant, yang menyebutkan bahwa SDM yang kompeten dapat memaksimalkan potensi kapabilitas dinamis perusahaan melalui ide-ide inovatif dan implementasi strategi yang lebih efektif (Lin & Chen, 2017, p. 54).

Di Candy Lady Store, interaksi ini terlihat pada kemampuan perusahaan untuk meluncurkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengelolaan operasional dan efisiensi sumber daya. Penguatan kapabilitas SDM, khususnya dalam aspek manajemen waktu dan kolaborasi tim, dapat lebih mendukung proses transformasi strategis perusahaan. Implikasi terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa pengelolaan SDM yang baik tidak hanya mendukung operasional harian tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Dalam industri fashion yang sangat kompetitif, kemampuan untuk mengintegrasikan kapabilitas dinamis dengan pengelolaan SDM menjadi kunci keberhasilan perusahaan. Sebagai contoh, program pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu perusahaan dalam menjaga relevansi kapabilitas dinamisnya terhadap perubahan pasar (Fletcher, 2010, p. 88).

Kebaruan dan Relevansi Temuan Penelitian Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara kapabilitas dinamis dan SDM dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Kebaruan temuan ini terletak pada pendekatan integratif yang digunakan untuk menganalisis kedua faktor tersebut dalam konteks industri fashion lokal, khususnya UKM seperti Candy Lady Store. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif bagi pelaku usaha lain yang menghadapi tantangan serupa (Simon, 2010, p. 77).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dynamic capability dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan di sektor fashion. Dynamic capability membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar melalui kemampuan mendeteksi dan memanfaatkan peluang, namun implementasinya sangat bergantung pada SDM yang kompeten. Pengelolaan SDM terbukti memiliki peran dominan dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi perusahaan.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi kunci utama, sementara tantangan dalam retensi karyawan perlu ditangani untuk menciptakan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini berkontribusi secara teoretis dengan menguatkan konsep integrasi kapabilitas dinamis dan SDM sebagai faktor kunci keunggulan kompetitif. Secara praktis, temuan ini memberikan panduan strategis bagi perusahaan fashion untuk berinvestasi pada pengelolaan SDM.

SARAN

Berdasarkan temuan dan latar belakang studi Candy Lady Store, beberapa jalan untuk penelitian lebih lanjut dapat dieksplorasi. Menjelajahi dimensi kemampuan dinamis, pemahaman, dan transformasi untuk memahami kontribusinya terhadap kinerja bisnis dalam industri mode. Penelitian dapat mencakup studi kasus lain untuk membandingkan hasil dan mengidentifikasi praktik terbaik seperti.

Pertama, Studi Longitudinal Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia: Melakukan studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi. Fokusnya adalah pada bagaimana pengembangan dan pelatihan karyawan yang berkelanjutan memengaruhi kemampuan beradaptasi dan inovasi dari waktu ke waktu.

Kedua, Analisis mengenai Dampak faktor pasar eksternal: Meneliti dampak faktor pasar eksternal seperti fluktuasi ekonomi, perubahan perilaku konsumen, dan persaingan global pada hubungan kapabilitas dinamis-SDM. Penelitian ini akan membantu perusahaan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar.

Ketiga, Keterlibatan dan Inovasi Karyawan: Menyelidiki peran keterlibatan karyawan dalam mendorong inovasi organisasi. Fokusnya adalah pada bagaimana keterlibatan karyawan mendukung kemampuan dinamis dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kempat, Adopsi Teknologi dan Kemampuan Dinamis: Meneliti peran adopsi teknologi dalam meningkatkan kemampuan dinamis. Studi ini mengkaji dampak perangkat dan platform digital terhadap kemampuan bisnis untuk merespons perubahan pasar dan menyesuaikan strategi mereka.

Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang interaksi antara kemampuan dinamis, manajemen sumber daya manusia, dan kinerja perusahaan dalam industri fashion dan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, Jey. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1).
- Dangelico, R., M., Pujari, D., & Bhattacharya, S. (2017). Green innovation and competitive advantage: The impact of green dynamic capabilities. *Business Strategy and the Environment*, 26(6).
- Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10-11).
- Fletcher, K. (2010). Sustainable fashion and the need for innovation. *Journal of Fashion Technology & Textile Engineering*, 5(4).
- Helfat, C., E., & Peteraf, M., A. (2003). The dynamic resource-based view: Capability lifecycles. *Strategic Management Journal*, 24(10).
- Lin, Y., & Chen, Y. (2017). Green dynamic capabilities and sustainable performance in the fashion industry. *Journal of Cleaner Production*, 141.
- Prihatna, K., A. (2021). Mengenal kapabilitas dinamis dalam konteks organisasi. *Bina Nusantara University*.
- Rahayu, D. (2021). *Manajemen sumber daya manusia dalam industri kreatif*. Alfabet.
- Simon, H. (2010). *Kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Teece, D., J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7).